

Nama : Felisitas Fei Vera Anggraini

Nim : 2010105009

Matkul: DPKBKR

1. Seks adalah pembagian 2 jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan, yang ditentukan secara biologis. Seks juga berkaitan dengan karakter dasar fisik dan fungsi manusia, mulai dari kromosom, kadar hormon, dan bentuk organ reproduksi.

Gender adalah persepsi masyarakat atau yang mengacu pada peran, perilaku ekspresi, dan identitas seseorang, baik laki-laki maupun perempuan. Istilah ini juga erat hubungannya dengan orientasi seksual, misalnya homoseksual, heteroseksual, dan biseksual.

2. Salah satu budaya yang mempengaruhi gender yaitu budaya patriaki atau patrilineal. Budaya patriaki merupakan suatu budaya dimana yang dominan dan memegang kekuasaan dalam keluarga berada di pihak ayah.

3. Pada perempuan dan anak

- a. pelecehan seksual
- b. kesenjangan honor
- c. pembatasan kesempatan
- d. dijadikan pesuruh
- e. pemberian cuti hamil
- f. aturan berpakaian

4. Isu gender dalam kesehatan reproduksi antara lain yaitu pada kesehatan ibu dan bayi dimana angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia, ketidakmampuan perempuan dalam mengambil keputusan (kapan hamil dan dimana akan melahirkan), sikap dan perilaku keluarga yang cenderung mengutamakan laki-laki dan permasalahan keluarga berencana seperti masih tingginya unmet need KB.

5. Tujuan Pemeliharaan Kesehatan pada Calon Ibu

- a. Menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu, janin, maupun bayi yang akan dilahirkan.
- b. Untuk mengetahui secara dini tentang kondisi kesehatan para remaja.
Bila di temukan penyakit atau kelainan di dalam diri remaja, maka tindakan pengobatan dapat segera dilakukan
- c. Mendeteksi hal-hal yang kurang menguntungkan bagi kehamilan
- d. Mendeteksi apakah ada masalah pada organ reproduksi calon ibu.
- e. Mendukung kelahiran bayi sehat optimal tanpa komplikasi.
- f. Memastikan tubuh sang ibu agar bisa menjadi media yang sehat untuk pertumbuhan janin yang optimal.
- g. Memeriksa apakah sang ibu sedang mengalami infeksi yang bisa berakibat pada janinnya kelak, misalnya seperti infeksi rubella dan hepatitis b.

Manfaat Pemeliharaan Kesehatan pada Calon Ibu

Ada berbagai manfaat yang bisa didapatkan seperti:

- a. Mengevaluasi kesehatan secara menyeluruh
- b. Mengidentifikasi kemungkinan masalah yang serius
- c. Memberikan perawatan yang diperlukan sebelum hamil dalam rangka mempersiapkan tubuh yang sehat untuk hamil
- d. Memastikan bahwa tubuh ibu kebal terhadap infeksi seperti rubella yang dapat mempengaruhi kehamilan.
- e. Meningkatkan gizi bagi ibu dalam mempersiapkan kehamilan dan persalinan.

6. Siklus Kesehatan Wanita Pada Masa konsepsi adalah suatu peristiwa penyatuan antara sel mani dengan sel telur didalam tuba falopi. Hanya satu sperma yang mengalami proses kapasitasi yang dapat melintasi zona pelusida dan masuk ke vitelus ovum. Setelah itu, zona pelusida mengalami perubahan sehingga tidak dapat dilalui oleh sperma.

Bayi, Pada bayi lahir cukup bulan, pembentukan genitalia internal sudah selesai, jumlah folikel primordial dalam kedua ovarium telah lengkap sebanyak 750.000 butir dan tidak bertambah lagi pada kehidupan selanjutnya. Tuba, uterus, vagina, dan genitalia eksternal sudah terbentuk, labia mayora menutupi labia minora, tetapi pada bayi prematur vagina kurang tertutup dan labia minora lebih keliatan.

Anak-anak, Yang khas pada masa anak-anak ini ialah bahwa perangsangan oleh hormon kelamin sangat kecil, dan memang kadar estrogen dan gonadotropin sangat rendah. Karena itu alat-alat genital dalam masa ini tidak memperlihatkan pertumbuhan yang sampai permulaan pubertas. Berarti Pada masa anak-anak sudah nampak perbedaan antara anak pria dan anak wanita, terutama dalam tingkah lakunya, tetapi perbedaan ini ditentukan terutama oleh lingkungan dan pendidikan.

Pubertas dan Remaja, Pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa tidak ada batas yang tajam antara akhir masa kanak-kanak dan awal masa pubertas, akan tetapi dapat dikatakan bahwa masa pubertas diawali dengan berfungsi ovarium. Pubertas berakhir pada saat ovarium sudah berfungsi dengan mantap dan teratur. Kejadian yang penting dalam pubertas ialah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, menarche dan perubahan psikis.

7. Kesehatan area kewanitaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya sebagai berikut:

a. Hubungan seksual

Hubungan seksual bebas bisa menularkan penyakit kelamin. Sementara, hubungan intim yang dipaksakan dapat melukai area pelvis dan menyebabkan trauma pada daerah kewanitaan.

b. Kondisi kesehatan dan perawatan medis

Kondisi kesehatan seperti endometriosis dan penyakit radang panggul dapat membuat aktivitas seksual terasa menyakitkan. Bekas luka dari operasi panggul dan pengobatan kanker tertentu juga dapat membuat daerah kewanitaan terasa sakit ketika berhubungan intim. Penggunaan antibiotik meningkatkan risiko infeksi jamur di kewanitaan.

c. Alat kontrasepsi dan pembalut

Alat kontrasepsi seperti kondom dan diaphragm bisa menyebabkan iritasi pada alat kelamin perempuan. Infeksi pasca-melahirkan atau menggunakan pembalut lebih dari delapan jam juga dapat meningkatkan risiko toxic shock syndrome atau komplikasi infeksi bakteri.

d. Kehamilan

Saat hamil, setiap perempuan akan berhenti menstruasi hingga bayi lahir. Selama kehamilan, jumlah keputihan cenderung meningkat.

e. Gangguan psikologis

Rasa cemas dan depresi berkontribusi pada penurunan gairah sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dan rasa sakit ketika melakukan hubungan intim. Kondisi trauma akibat kekerasan seksual atau pengalaman yang menyakitkan juga bisa menjadi penyebabnya.

8. a. Disfungsi seksual

Tidak hanya pria, wanita juga dapat mengalami disfungsi seksual. Beberapa bentuk disfungsi seksual yang bisa dialami wanita, yaitu tidak ada gairah seksual, rasa sakit saat berhubungan seksual, hubungan seksual yang tidak memuaskan, dan lain sebagainya.

b. Endometriosis

Endometriosis adalah kondisi ketika jaringan yang seharusnya melapisi dinding rahim tumbuh di luar rahim. Misalnya pada ovarium, belakang rahim, dinding perut, dan lain sebagainya.

c. Kanker

Kanker adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling ditakuti. Penyakit ini dapat tumbuh di area reproduksi dan bermacam-macam bentuknya.

Kanker yang paling sering terjadi pada area reproduksi wanita adalah kanker serviks (mulut rahim). Selain itu ada juga kanker ovarium, kanker rahim, kanker vagina, dan kanker vulva.

d. Sindrom ovarium polikistik (PCOS)

PCOS adalah masalah kesehatan reproduksi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon akibat kelebihan hormon pria yang memengaruhi kemampuan seorang wanita dalam berovulasi. Kondisi ini biasanya ditandai dengan tumbuhnya kista ovarium, sakit panggul, rambut tubuh yang tumbuh secara berlebihan, serta ketidaksuburan.

e. Gangguan menstruasi

Gangguan menstruasi yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi dan kesuburan adalah menopause dini dan primary ovarian insufficiency (POI). Menopause dini ataupun POI umumnya terjadi pada wanita yang berusia di bawah 40 tahun.

f. Fibroid rahim

Fibroid rahim adalah masalah kesehatan reproduksi berupa pertumbuhan sel otot dan jaringan di dalam rahim. Tumor ini bersifat jinak dan mungkin sebagian wanita tidak mengalami gejala apa pun. Akan tetapi, fibroid rahim juga dapat memengaruhi

kesuburan dan meningkatkan berbagai risiko komplikasi kehamilan yang berbahaya, seperti keguguran atau persalinan prematur.

9. Masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan buah hati. Dampak pada masa periode emas akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang buah hati hingga dewasanya. Hari pertama kehidupan berkaitan erat dengan pemenuhan gizi di awal kehidupan buah hati. Pada gilirannya, ini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang buah hati sekaligus berpengaruh terhadap kesehatannya. Masa 1000 hari pertama kehidupan dimulai sejak pertama kali terjadinya pembuahan, atau terbentuknya janin dalam kandungan, hingga buah hati berusia 2 tahun. Momen ini merupakan waktu tepat untuk membangun fondasi kesehatan jangka panjang.

10. Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.